



Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/index>

Volume 2 (1) 2021, 33-42

Pelatihan Finance For Non Finance (Finon) Pada UMKM Grosir Kuota Serpong

Rezi Eka Putra¹, Husnul Khotimah², Indria Ningsih³
¹²³Universitas Pamulang, Indonesia

Email: ¹rezhiap2@gmail.com, ²husnulkh28@gmail.com, ³ningsihindria@gmail.com

Article History: Received on 31 Jan 2021, Revised on 30 Mar 2021, Published on 21 Apr 2021

ABSTRACT

The problems faced by the Grosir Kuota MSMEs include limited human resources with an accounting background and the unavailability of financial reports. The objectives of this service include: (1) Increasing understanding of Finance for non-finance (FINON), (2) Increasing understanding of proper and correct accounting processes, and (3) Improve understanding in preparing financial statements in accordance with accounting standards. The service method used is to provide training and counseling as well as discussions to Grosir Kuota MSMEs. Based on community service activities that have been carried out by D3 accounting lecturers, it can be concluded that there has been an increase in the management ability of Grosir Kuota MSMEs related to finance for non-finance (FINON) and the preparation of MSME financial reports in accordance with accounting standards..

Keyword: *Training, Business Management, Financial Reports*

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi UMKM Grosir Kuota antara lain keterbatasan sumberdaya manusia yang berlatarbelakang akuntansi dan belum tersedianya laporan keuangan. Tujuan pengabdian ini antara lain: (1) Meningkatkan pemahaman tentang Finance for non finance (FINON), (2) Meningkatkan pemahaman tentang proses akuntansi yang baik dan benar, dan (3) Meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standart akuntansi. Metode pengabdian yang dilakukan adalah memberikan pelatihan dan penyuluhan serta diskusi kepada UMKM Grosir Kuota . Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen D3 akuntansi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengelolaan UMKM Grosir Kuota terkait finance for non finance (FINON) dan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan standar akuntansi

Kata Kunci : Pelatihan, Manajemen Usaha, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dengan sesama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi adalah tindakan atau perilaku manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan dilandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi. Tujuan kegiatan produksi yaitu memenuhi kebutuhan para konsumen dan mendapatkan laba bagi produsen. Namun tidak semua kalangan memahami praktik kegiatan ekonomi, seperti halnya aspek keuangan (Finance) dan aspek lainnya (Non Finance) salah satu contohnya pencatatan transaksi keuangan. Para produsen yang telah memahami apek keuangan akan melakukan kegiatan ekonomi yang terarah, terencana dan terlaksana dengan baik. Berbeda dengan para konsumen, masyarakat memahami aspek keuangan dan penggunaannya yang benar,

konsumen yang tidak memahami aspek keuangan menjadikan masyarakat bersikap konsumtif dan tidak terencana dengan baik dalam mengelola keuangan. Mengatur keuangan tidak hanya untuk para produsen, konsumen pun perlu mengetahui bagaimana aspek keuangan dan non keuangan, cara mengatur keuangan, hal-hal yang mempengaruhi dan mendukung keuangan.

Masa Pandemi terhadap kegiatan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan, mulai pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, PMI Manufaktur, Ritel, Perumahan, Penjualan mobil, kunjungan wisata hingga pendidikan. Kondisi ini membuat konsumen sedikit bergeser menjadi pelaku produsen, seperti beralih menjadi Online Shop/Marketplace. Banyak UMKM yang mulai bertumbuh seiring dengan penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

UMKM yang selama ini kurang diperhatikan justru mampu bertahan dalam kondisi krisis. Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia pada masa krisis. Karena itu tidak berlebihan jika perhatian diarahkan pada UMKM. Karena UMKM memiliki daya survival yang tinggi dan mampu bertahan hidup di tengah berbagai kesulitan serta keterbatasan.

Semakin berkembangnya UMKM, mencerminkan bahwa UMKM memiliki potensi besar berkontribusi bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. UMKM memberikan peranan yang cukup besar baik dalam perekonomian daerah maupun nasional. Namun dalam pengembangannya tidak lepas dari masalah yang dihadapi. Modal menjadi salah satu kendala yang dihadapi UMKM. Guna mengatasi masalah tersebut, pemerintah memfasilitasi dana pinjaman bank. Program pemerintah terkait dana modal UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Untuk mengajukan pinjaman tersebut, UMKM diharuskan untuk menyertakan laporan keuangan, sebagai syarat untuk mengajukan pinjaman dana. Kendati demikian, laporan keuangan menjadi kendala lain yang dihadapi UMKM selain modal (Trisnapuri, 2016).

Adanya laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna yang berkepentingan (SAK ETAP, 2009 : 17). Pada prakteknya masih banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang belum sepenuhnya melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan standar yang telah ditentukan bagi laporan keuangan UMKM (Salmiah, et al, 2015). Dengan menyusun laporan keuangan, para pelaku usaha dapat melakukan perencanaan serta penganggaran untuk kegiatan usahanya selama periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan tersebut digunakan untuk pengendalian usaha, dengan pengendalian pelaku usaha dapat mencapai target yang direncanakan. Pengendalian juga sebagai antisipasi terjadinya penyimpangan dalam usaha. Sehingga apabila terjadi kesalahan atau penyimpangan dapat ditelusuri penyebabnya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Tetapi dengan adanya laporan keuangan belum tentu seutuhnya bisa menilai seluruh kinerja perusahaan, harus ada analisis pada laporan keuangan yang baik dan tepat. Karena dari setiap usaha yang telah didirikan memiliki prinsip untuk mencapai tujuan tertentu, dimana prinsip dari setiap didirikannya suatu usaha umumnya mempunyai tujuan yang sama, hanya yang membedakan pada prioritasnya (Mutiah, 2019).

Menurut Riswan (2014) Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu

periode.

UMKM Grosir Kuota yang bergerak di bidang penjualan kuota internet. Grosir Kuota adalah usaha yang bergerak sebagai Server Kuota Internet dan Pulsa Elektrik All Operator GSM dan CDMA yang berlokasi di Tangerang Selatan. Berdiri sejak tahun 2015. Usaha ini bergerak dalam penjualan kuota internet dan penjualan pulsa. Grosir Kuota yang saat ini bertempat di Paradise Serpong City cluster adventure sierra blok J51 no.28. penjualan nya dilakukan secara online maupun langsung ke gerai.

Dalam upaya pengembangan usahanya Grosir Kuota selalu konsisten memberikan pelayanan yang terbaik kepada customer. Member kami telah tersebar di seluruh nusantara. Grosir Kuota menawarkan masyarakat untuk menjadi mitra dalam mendistribusikan pulsa elektrik murah di kota setempat. UMKM ini mulai berkembang seiring dengan pemenuhan kebutuhan hidup dan jumlah permintaan di masyarakat semakin bertambah. Permintaan akan kuota nternet dan pulsa bertambah dikarenakan percepatan perubahan teknologi yang sudah digunakan diberbagai lini kegiatan. Grosir Kuota membaca peluang ini dan memaksimalkan marketing perluasan usaha dan menari pelanggan melalui online atau media internet dan media sosial. Namun Grosir Kuota belum melaksanakan tindakan ekonomi yang terarah, seperti manajemen keuangan, pelaporan keuangan, pelaporan pajak dan aspek lainnya.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu UMKM Grosir Kuota memahami aspek keuangan dan non keuangan. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Membantu untuk mengenal dan memahami FINON
2. Meningkatkan pemahaman tentang proses akuntansi yang baik dan benar
3. Meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standart akuntansi

TINJAUAN PUSTAKA

Konsumen atau pelanggan akan selalu menuntut menerima pelayanan maksimal. Banyak faktor yang menjadi parameter penilaian pelanggan terhadap mitra untuk tertarik menjadi pelanggan. Harapan dari mitra kepada para konsumen adalah kembali berkunjung dan membeli kembali produk mitra. Tujuan lain dari kembalinya pelanggan tersebut yakni akan mengajak rekan atau teman untuk bertemu dan menikmati produk mitra. Keinginan inilah yang menjadi target utama usaha mitra untuk mendapatkan laba dan loyalitas pelanggan.

Dengan memahami konsep bahwa pelanggan adalah raja. Setiap perusahaan akan berusaha terus mengembangkan ide dan konsep pelayanan yang lebih baik dengan banyak kompetensi bisnis dimasa yang akan datang. Pada pelaksanaannya berbagai unsur masyarakat menjadi media dan unsur-unsur membantu pengembangan ekonomi. Diantaranya akademisi sebagai unsur yang berperan dan dapat menyentuh langsung kepada masyarakat diberbagai bidang dengan adanya trhidharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi media komunikasi serta diskusi untuk membahas berbagai kendala serta komunikasi dan juga update mengenai ketentuan serta keilmuan baru yang ada.

Menurut (Laksono, 2020) dalam penelitiannya yang dituangkan dalam jurnal bahwa objek penelitian telah menentukan dengan ketentuan dan syarat tertentu dan juga tanggung jawab serta wewenang untuk customer service, selain itu juga pelaksanaan service excellence dilakukan sesuai ketentuan objek penelitian.

Sedangkan (Sari, 2020) dalam jurnalnya menjelaskan mengenai kegiatan pelatihan yang dilakukan untuk peserta dilaksanakan dengan penjelasan materi dan studi kasus serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan juga diskusi. Poin utama pembelajaran dilakukan dengan pemaparan mengenai cara berkomunikasi yang lebih efektif dengan konsumen atau pelanggan. (Trismaya, 2020) menjelaskan dalam hasil penelitian dalam jurnalnya bahwa secara parsial pengaruh kemampuan, sikap, penampilan, perhatian, tindakan serta accountability secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah.

Lebih lanjut (Prestanti, 2020) menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa konsep service excellence di objek penelitian peneliti berprinsip pada islamic, professional dan modern dengan mengunjungi nasabah yang berada di luar kota dan juga memenuhi indikator 6A. selain itu juga fasilitas serta pelayanan juga telah memenuhi indikator 6A. Peningkatan service excellence terus ditingkatkan sebagai upaya peningkatan loyalitas nasabah.

Konsep yang ditawarkan objek pengabdian kepada masyarakat merupakan budaya luar negeri yaitu Korea yang saat ini digandrungi oleh banyak kalangan. Segmentasi dan target pasar usaha ini menyasar pada orang-orang yang senang dan tertarik pada budaya Korea bagi anak muda dengan K-POP dan drama Korea untuk segala usia. Coffee ini menyajikan berbagai menu makanan dan minuman serta menyuguhkan nuansa Korea pada tema ruangan dan ornament hiasannya.

Usaha peningkatan kualitas perlu melakukan secara self awareness, enthusiasm, reform, value, impressive, care dan evaluation dalam rangka kepuasan konsumen agar tetap terjaga. Penanganan complaint yang diterima dari konsumen untuk segera dapat ditangani dan ditindaklanjuti guna memenuhi kebutuhan konsumen. Demi menjalankan service excellence, lembaga secara rutin melakukan evaluasi sebagai upaya peningkatan pelayanan yang diberikan kepada konsumen guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan jurnal (Ibrahim S, 2021).

Pemaparan dari (Syah, 2020) menjelaskan dalam jurnal penelitiannya dengan menggunakan penelitian lapangan berlokasi di BMT Bismillah Sukorejo serta penggunaan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian mendapatkan bahwa customer service mampu dengan baik mengimplementasikan standar yang telah ditetapkan oleh objek penelitian ke dalam pelayanan yang sudah menjadi tugas dengan pelayanan prima. Hal tersebut meliputi aspek accountability, action, attention, appearance, attitude dan ability yang dapat mampu memuaskan serta meningkatkan loyalitas konsumen.

Selain produk makanan dan minuman yang menjadi produk utama penjualan, tema Korea diharapkan menjadi penarik minat tamu berkunjung. Selain itu tujuan dan target utama usaha tersebut adalah memberikan service excellence terhadap para tamu dan pelanggan sehingga dapat terpuaskan serta menjadi konsumen dan pengunjung setia tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat direncanakan akan dilakukan ditempat yang beralamat di Ruko Pamulang Permai, Jl. Siliwangi Blok-SH 22 No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417. Permasalahan yang dihadapi mitra sebagai objek pengabdian kepada masyarakat diantaranya kondisi usaha bisnis yang baru, sumber daya manusia yang sebagian besar belum berpengalaman dalam bidang pelayanan, belum adanya prosedur operasional standar dalam pelaksanaan kegiatan usaha serta belum memiliki bentuk standar pelayanan baku yang harus dilakukan oleh seluruh karyawan. Hal ini perlu

dimiliki terutama jika terjadi perubahan atau penambahan sumber daya manusia baru sehingga dapat dengan lebih mudah dan cepat beradaptasi dengan standar service excellence yang telah ditetapkan perusahaan.

Pada jurnal hasil penelitian yang telah dilakukan di objek penelitian bahwa penetapan service excellence dengan menetapkan konsep A6 yang dapat menunjukkan keberhasilan dalam usaha menguasai kondisi internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas layanan didukung dengan melengkapi fasilitas sarana dan prasarana serta memberikan layanan prima yang baik serta koridor yang dapat diakses secara gratis. Tidak tersedianya penilaian kritik dan juga saran yang dapat diakses oleh pengunjung di area tersebut. Hal ini sesuai dengan jurnal (Tsamara & Nugraha, 2020).

Sebagai bentuk dukungan pengembangan usaha dan upaya mengimplementasikan pengetahuan mengenai manajemen terutama service excellence, maka dipikir perlu melakukan pengabdian kepada masyarakat kepada objek usaha tersebut. Kendala penyusunan standar operasional prosedur untuk berbagai kegiatan yang mendukung usaha tersebut serta pemahaman mengenai service excellence kepada seluruh pegawai menjadi penting. Hal ini dilakukan mengingat bahwa usaha tersebut baru didirikan sehingga perlu membuat dasar pijakan pengelolaan usaha dengan benar dan tepat. Hal utama yang disampaikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengenai ability, attitude, appearance, attention, action serta accountability. Pemaparan tentang service excellence secara menyeluruh diharapkan menjadi bagian serta kekuatan untuk meningkatkan pelayanan dimasa yang akan datang.

Menurut Thrisnapuri (2016) ada Tiga hal yang membentuk pemahaman atas standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik adalah sebagai berikut :

1. Pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Adanya kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas
 - b. Pos tersebut memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
2. Pengukuran adalah proses dalam menentukan sejumlah nilai yang digunakan entitas untuk mengukur asset, kewajiban, penghasilan, dan beban untuk selanjutnya disajikan dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar
3. Laporan keuangan disajikan dengan wajar sesuai dengan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mengharuskan penyajian disajikan secara jujur sesuai kondisi transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan criteria dalam pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.

Laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi kinerja perusahaan selama periode tertentu (Harahap, 2013 : 105). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia berdasarkan SAK ETAP (2009 : 17), tujuan laporan keuangan adalah sebagai informasi yang menyajikan data posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang nantinya dapat memberikan manfaat bagi para pengguna dalam menentukan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan entitas ini terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

1. Observasi dan wawancara kepada pemilik mitra UMKM Grosir Kuota dan seluruh karyawan
2. Pelatihan secara online kepada pemilik mitra UMKM Grosir Kuota dan tim manajemen
3. Pembinaan dan pemantauan atas kegiatan usaha khususnya dibidang keuangan setelah dilaksanakan pelathan.

Tim PKM akan melaksanakan pelatihan dalam bentuk webinar atau pelatihan online. Seluruh karyawan dan pemilik dan jajaran manajemen pada UMKM Grosir Kuota akan mengikiti dan menghadiri pelatihan ini secara online.

Pada pelaksanaan pelatihan online ada beberapa tahapan, yaitu

1. Pembukaan
2. Pemaparan materi
3. Diskusi
4. Tanya jawab
5. Penutup

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya dilaksanakan saat pelatihan secara online saja, namun akan berlanjut pada bimbingan dan pemantauan dalam kurun waktu tertentu setelah pelatihan agar dapat melihat hasil dari pelatihan ang sudah diberikan.

Metode pendekatan pada program yang akan dilaksanakan adalah :

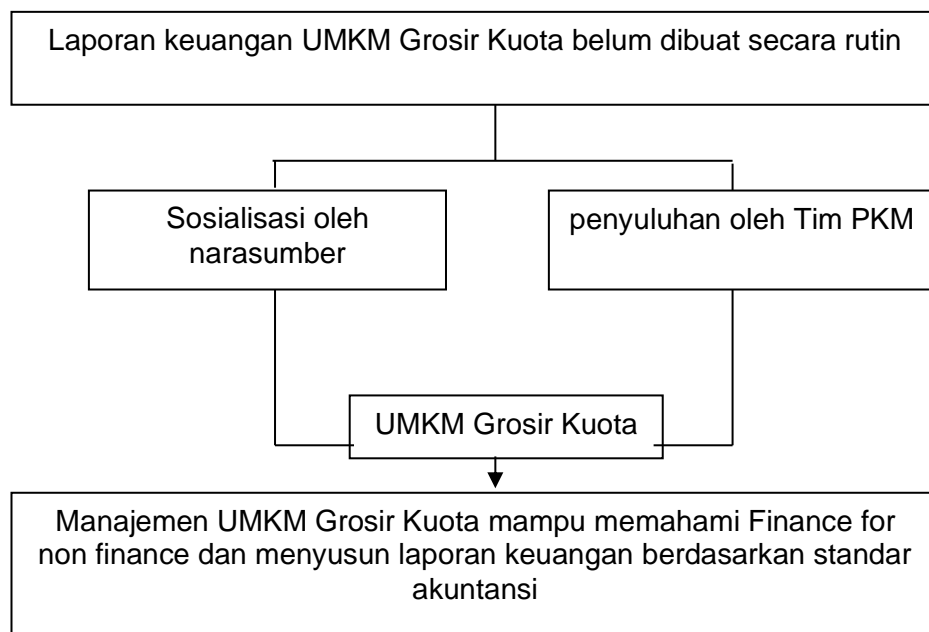
1. Melakukan observasi dan wawancara pada UMKM Grosir Kuota seberapa dalam kompetensi pemahaman mitra tentang aspek keuangan dan aspek non keuangan dalam melakukan kegiatan usaha.
2. Melakukan observasi dan wawancara pada UMKM Grosir Kuota seberapa dalam kompetensi pemahaman mitra tentang proses pencatatan transaksi kegiatan usaha untuk mengetahui seberapa tingginya pelaksanaan kegiatan usaha tercatat sesuai dengan kaidah akuntansi yang benar.
3. Melakukan observasi dan wawancara pada UMKM Grosir Kuota seberapa dalam kompetensi pemahaman mitra tentang pembukuan / akuntansi sehingga dapat diketahui kondisi tentang pengetahuan mitra mengenai usaha yang dijalankannya.
4. Melakukan pelatihan dan penjelasan pertama berupa teori tentang dasar-dasar akuntansi dan bagaimana penyusunan laporan keuangan yang baik
5. Melakukan pengajaran kedua menjelaskan dan mengajarkan teori dasar dasar akuntansi untuk UMKM berbasis ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), bagaimana menyelenggarakan akuntansi bagi UMKM dan membuat pencatatan transaksi keuangan atau pembukuan bagi usahanya.
6. Melakukan pengajaran kedua menjelaskan dan mengajarkan teori dasar dasar akuntansi untuk UMKM berbasis ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), bagaimana menyelenggarakan akuntansi bagi UMKM dan membuat laporan keuangan bagi usahanya.

7. Mitra diberikan pendampingan didalam mempraktikkan menyusun laporan keuangan usahanya.
8. Mitra diberikan pendampingan menyusun laporan keuangan usahanya dan proposal pengajuan kredit untuk mengembangkan usahanya.

Metode Pelaksanaan Dalam Bidang Pengelolaan yaitu

1. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mitra tentang pembukuan (akuntansi) usahanya diharapkan mitra mampu menggunakan laporan keuangannya sebagai sarana untuk pengambilan keputusan terutama untuk meningkatkan kapasitas usahanya khususnya dalam hal peningkatan penjualannya melalui pembelajaran analisa laba dan biaya.
2. Mampu menyusun laporan keuangan dan menyajikannya dalam bentuk proposal kepada lembaga keuangan (perbankan) dalam rangka memperoleh pembiayaan.
3. Mampu membukukan usahanya dan mengetahui posisi keuangan usahanya

Setelah dilakukan pembinaan selanjutnya akan dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang murni menggambarkan tentang program dan pengalaman orang dalam program. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang pelatihan finance for non finance pada UMKM Grosir Kuota Serpong-Tangerang Selatan. Data kualitatif diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara. Untuk lebih jelasnya alur pengabdian ini dapat dilihat dalam skema di bawah ini:

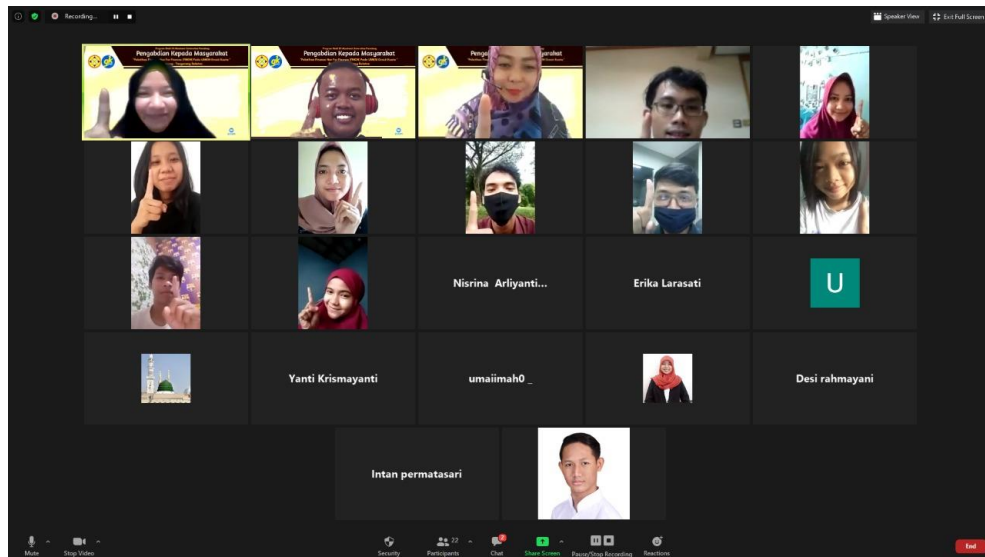


Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang finance for non finance dengan tema pemahaman laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada manajemen UMKM Grosir Kuota diketahui bahwa belum memiliki

pemahaman terkait finance for non finance sehingga belum tersusunnya laporan keuangan usaha. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan sosialisasi dan pelatihan melalui media online dan dihadiri oleh peserta sebanyak 22 orang peserta.



Gambar 2. Penyampaian Materi PKM Finance For Non Finance (FINON)

Pelatihan ini memberikan gambaran tentang arti pentingnya laporan keuangan bagi suatu usaha. Laporan Keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi. Kinerja sebuah UMKM dapat dinilai berdasarkan laporan yang dibuat secara periodik. Pengertian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah sebagai berikut: laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan eksistensi suatu perusahaan (pihak intern dan pihak ekstern). Tujuan laporan keuangan adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance) dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis dari para penggunanya.

Proses penyusunan laporan keuangan adalah proses menyusun semua transaksi yang telah dicatat sebelumnya dibuatkan jurnal umum, dan dilanjutkan membuat buku besar dengan mengelompokkan beberapa akun, kemudian membuat neraca yang di ambil dari neraca saldo dan jurnal yang telah di buat lalu disesuaikan ayat jurnal penyesuaian, setelah proses selesai maka buat neraca lajur agar lebih mudah mencatat laporan keuangannya, setelah neraca lajur penulis masuk proses membuat laporan keuangan inti yaitu neraca, laba/rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas.

Pada saat pelaksanaan pelatihan ini narasumber memberikan gambaran kepada UMKM Grosir Kuota dan peserta terkait standar-standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kemudian menjelaskan secara umum proses dan penyusunan suatu laporan keuangan. Berdasarkan observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa UMKM Grosir Kuota dan peserta menjadi terbuka wawasannya untuk mengembangkan usahanya. Hal tersebut dilihat dari antusiasnya peserta melakukan tanya jawab serta mengemukakan gagasan-gagasan brilian muncul dari peserta pelatihan dalam mengelola usaha dengan baik dan tersusunnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Berikut adalah berbagai jenis laporan keuangan yang dihasilkan:

1. Laporan Posisi Keuangan (balance sheet).

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang menyajikan gambaran sumber-sumber perusahaan (aktiva) dan kewajiban-kewajiban serta modal perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Bagian aktiva dalam neraca melaporkan pengaruh keputusan investasi di masa yang akan datang. Kewajiban dan modal pemilik pada neraca melaporkan pengaruh keputusan pendanaan di masa yang akan datang.

2. Laporan rugi laba (income statement).

Laporan rugi laba adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan dan biaya dari suatu unit usaha untuk periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan. Laporan rugi laba meringkas hasil kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu.

Laba rugi perusahaan dihitung sebagai berikut:

Laba bersih = laba kotor - beban usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan yaitu semua biaya yang berhubungan langsung dengan penjualan dan beban administrasi/ umum yaitu semua biaya tidak langsung dari penjualan.

Laba kotor sendiri dihitung dengan cara berikut:

Laba kotor = penjualan bersih - harga pokok penjualan

3. Laporan perubahan modal

Laporan ini memperlihatkan perubahan modal pemilik atau laba yang tidak dibagikan dalam suatu periode akuntansi. Unsur-unsur dalam laporan perubahan modal adalah modal awal, laba.rugi, pengambilan pribadi (prive), setoran pribadi dan modal akhir.

4. Laporan arus kas.

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Laporan ini menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar dividen.

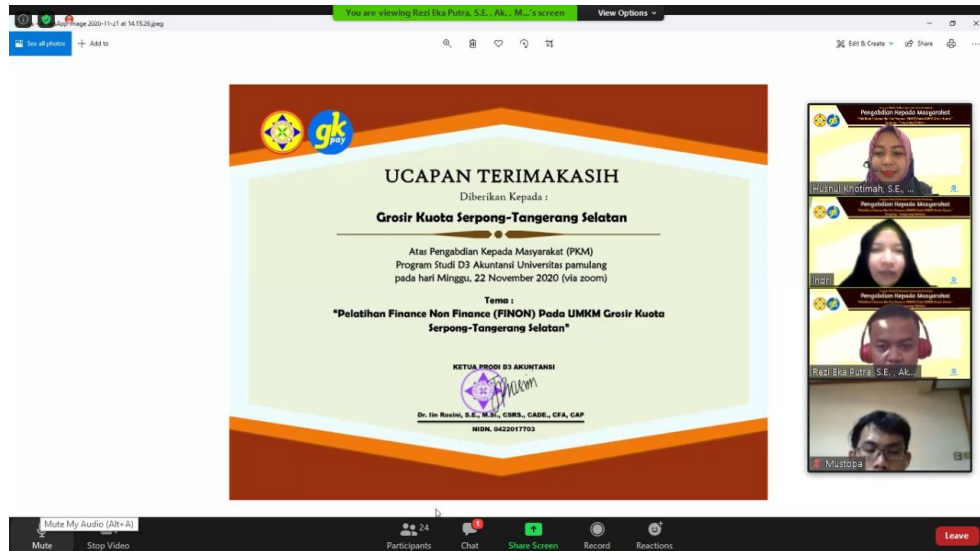
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Didalam CALK ini berisi tentang suatu informasi tambahan serta rincian yang telah disajikan tergantung pd jenis kegiatan usaha yang telah dilakukan dan Catatan atas laporan keuangan disajikan

secara sistematis dan praktis. Untuk setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi yang terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Selanjutnya pada kegiatan ini, Berdasarkan hasil wawancara, setelah dilakukan pelatihan peserta merasa senang dan terbantu karena telah bisa mendapatkan pemahaman terkait finance for non finance (FINON), pemahaman proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Akhirnya Tim Pengabdian memberikan ucapan terima kasih untuk waktu dan kesempatan yang diberikan kepada UMKM Grosir Kuota dan peserta yang telah mengikuti pelatihan sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik

dan lancar.



Gambar 3. Pemberian Ucapan Terima Kasih kepada UMKM Grosir Kuota

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di UMKM Grosir Kuota, bahwa peserta sudah mempunyai pemahaman mengenai finance for non finance (FINON). Peserta dan UMKM Grosir kuota sudah mempunyai pemahaman dalam proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya diharapkan UMKM Grosir Kuota agar menerapkan pencatatan secara disiplin, dan berkelanjutan guna mengetahui perkembangan usaha kedepannya. UMKM Grosir Kuota mengikuti pelatihan akuntansi secara berkelanjutan sehingga mendukung pemahaman dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Per 1 Oktober, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jeni, Wardi. (2014). Penerapan Pencatata Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Pkbis*, Vol 6.No 3. Pp 197-207
- Mutiah, Rizky Aminatul. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *Internasional Journal of Social Science and Business*. Vol.3 No.3 Pp 223-229
- Salmiah, Neneng. Indarti, Inova, Fitri S. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan Diskop dan UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*. Vol 3 No 2. Pp 212-226
- Trisnapuri, Rhestiananda Rineke. (2016). Pemahaman UMKM terhadap Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya